

## Abstrak

Mengambil keputusan untuk menikah merupakan suatu hal yang tidak mudah. Sebelum memutuskan untuk menikah, seseorang tentu akan melakukan serangkaian proses. Apalagi jika keputusan untuk menikah tersebut dilakukan ditahun pertama perkuliahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan menikah saat kuliah semester awal pada mahasiswa dengan menggunakan teori pengambilan keputusan dari Janis dan Mann serta faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam dan observasi sesuai pedoman wawancara yang divaliditasi menggunakan metode triangulasi. Pengambilan keputusan dimulai dari tahap menilai informasi atau masalah (*appraising the challenge*), mencari alternatif (*surveying alternatives*), menimbang alternatif (*weighting of alternatives*), menyatakan komitmen (*deliberating about commitment*), hingga bertahan dari *feedback* negatif. Subjek penelitian merupakan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memutuskan untuk menikah di semester awal perkuliahannya. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan setiap subjek melewati semua tahapannya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan dari keempat subjek untuk menikah di semester awal adalah faktor *preference* dan *circumstance*.

Kata kunci: *pengambilan keputusan, menikah, mahasiswa, kuliah*